

MENINGKATKAN MINAT BACA MELALUI STRATEGI PQ4R TERHADAP SISWA SD NEGERI KEMBARAN

Dwi Erlina ✉, Universitas Muhammadiyah Magelang

Romadhini Listyautami Anggraeni, Universitas Muhammadiyah Magelang

Dewi Sani Janatus Saada, Universitas Muhammadiyah Magelang

Kun Hisnan Hajron, Universitas Muhammadiyah Magelang

✉ romadhinijkl@gmail.com

Abstract: This research was conducted to increase the interest of reading in elementary school children. By using the PQ4R strategy in this study. There are two cycles with four cycles in each cycle, namely planning, implementation, observation, and reflection. We studied the students of SD Negeri Kembaran, totaling 11 students. While the data collection techniques used were observation and questionnaires. The questionnaire instrument contains 36 statements regarding interest in reading. From this study, it can be concluded that there is an increasing interest in reading in students for each cycle that has been carried out in classroom research. These results can be seen from the increasing percentage of interest in reading before the action is taken by 57%, after being given treatment in the first cycle it becomes 70% and after being given treatment in the second cycle it becomes 92%. Thus, the PQ4R strategy can increase students' reading interest.

Keywords: *PQ4R Strategy; Reading Interests; Elementary School Students*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menambah ketertarikan membaca pada anak sekolah dasar. Dengan mengguakan strategi PQ4Rpada penelitian ini. Terdapatdua siklus dengan empat siklus pada setiap siklusnya, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kami meneliti siswa SD Negeri Kembaran yang berjumlah 11 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Instrumen angket berisi 36 pernyataan mengenai minat membaca. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, terdapat meningkatnya minat membaca pada siswa terhadap setiap siklus yang sudah dilakukan dalam penelitian di kelas. Hasil tersebut dapat diketahui dari meningkatnya presentase minat membaca sebelum dilakukan tindakan sebesar 57%, setelah diberikan perlakuan siklus I menjadi 70% dan setelah diberikan perlakuan siklus II menjadi 92%. Dengan demikian maka strategi PQ4R dapatmenambah ketertarikan membaca siswa.

Kata kunci: *Strategi PQ4R, Minat Membaca, Siswa Sekolah Dasar*



PENDAHULUAN

Ada pepatah mengungkapkan bahwa “membaca adalah jendela dunia”. Menurut pepatah diatas bermakna bahwa membaca memiliki banyak manfaat (Hasanah and Deiniatur 2019). Adapun beberapa manfaat dari membaca antara lain:terbukannya pemikiran, serta meningkatkan dan membuka pengetahuan seseorang. Kegiatan membaca dapat menambah kecerdasan dan meningkatnya ilmu pengetahuan ppada diri setiap individu.

Pada Era 4.0 ketertarikan membaca pada banyak siswa khususnya siswa sekolah dasar perlu perlu adanya penigkatan minat baca. Pada Era Pendidikan saat ini merupakan era modern dimana semua serba digital, tanpa kecuali pada aspek pendidikan. Perkembangan teknologi saat ini semakin melesat tinggi , hal ini dapat menjadi tantangan bagi pelajar dan guru terutama dalam aspek pendidikan (Rohim and Rahmawati 2020).

Perkembangan teknologi pada pendidikan dapat berdampak pada terbatasnya waktu yang dimiliki siswa untuk membaca. Hal tersebut mengakibatkan siswa memiliki minat membaca yang rendah. Rendahnya minat membaca pada siswa tidak hanya disebabkan oleh kurangnya waktu membaca saja namun, juga disebabkan oleh beberapa hal seperti, harga bukuyang mahal, terbatasnya buku membacaan yang tersedia di perpustakaan sekoah, sarana dan prasarana membaca yang kurang memadai, dan beberapa hal yang lain. Adapun rendahnya minat membaca pada siswa dapat mengakibatkan menurunnya ilmu pengetahuan yang mereka miliki.

Minat dan kebiasaan membaca pada siswa Sekolah Dasar dapat dikatakan masih tergolong rendah atau kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan di dapatkan hasil bahwa minat membaca, di Negara Indonesia siswa sekolahdasar berada pada peringkat ke 26 dari 27 negara yang mengikuti penelitian saat itu. Hal tersebut diperkuat dengan *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)*(Anisah and Nugraheni 2016).

Sekolah dengan minat baca rendah salah satunya adalah di SD Negeri Tembaran. SD Negeri Kembaran merupakan salah satu Institusi Pendidikan yang berada di daerah Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Setelah kunjungan ke tempat penelitian, peneliti mendapatkan kesempatan untuk meneliti kelas V.Hal pertama yang peneliti lakukan dengan menawarkan beberapa buku bacaan kepada para siswa di kelas tersebut. . dengan hal tersebut dapat menjadi salah satu upaya untuk mengetahui minat membaca pada siswa. Minat pada diri seseorang dapat dilihat dengan bahagia atau adanya ketertarikan terhadap buku bacaan atau kegiatan membaca. Ketertarikan dalam membaca dapat dilatih melalui banyak cara, salah satunya melalui keikutsertaan siswa dengan berperan aktif pada kegiatan ini.

Masalah yang muncul dalam kegiatan belajar di SD Negeri Kembaran dikarenakan oleh kurangnya ketertarikan pada kegiatan membaca buku. Adanya kesulitan dalam menerima materi dari guru disebabkan oleh rendahnya minat baca siswa. . Khususnya pada pelajaran yang berisi banyak teori. Siswa sering memilih mencontek daripada mereview ulang buku pelajaran/buku catatan. Begitupula pada saat diminta membacakan sebuah bacaan atau membaca buku, secara garis besar siswa membaca tanpa memperdulikan perilaku membaca yang sesuai.

Melihat masalah di atas perlunya solusi untuk memecahkan masalah tersebut terutama meningkatkan ketertarikan membaca siswa, maka dari itu dapat terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan kriteria pembelajaran. Sebagai jalan keluar pemecahan masalah ini dapat menggunakan strategi atau metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*)(Refariza, F, and Fitria 2020).

Minat Baca

Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu (Simbolon 2018). Membaca jika diartikan menurut KBBI adalah kegiatan melihat dan memahami isi sebuah tulisan secara lisan atau didalam hati. Sedangkan minat baca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan karena ketertarikan dan senang degan kegiatan membaca buku

yang dilakukan karena kemauan sendiri bukan karena paksaan (Irwiansyah Bachriar. M 2019).

Kegiatan membaca seharusnya dilakukan dengan kemauan sendiri sehingga seseorang membaca dengan senang hati dan sepenuh tanpa ada tekanan sehingga tercapainya tujuan membaca yang baik (Agustinah Liyah Saraswati Evi 2021). Kemampuan membaca yang baik dapat menjadi salah satu dorongan bangkitnya minat baca sehingga tumbuhnya kebiasaan membaca. Salah satu upaya yang baik untuk menambah minat pada anak-anak di kembangkan sejak dini sehingga dapat dijadikannya landasan pada perkembangannya budaya membaca pada anak.

banyak faktor yang dapat menambah minat membaca pada murid antara lain: (a.)siswa kurang tertarik membaca buku selain buku pelajarannya yang disebabkan oleh rendahnya motivasi membaca; (b.)orang tua lebih senang membelikan alat bermain untuk anaknya daripada membelikan buku, sehingga kurangnya dorongan orang tua dapat mengakibatkan rendahnya minat baca pada anak; (3) mahalnnya harga buku saat ini membuat orang kurang tertarik membeli dan menurunkan minat baca;(4)minimnya pengaran buku dan penerjemah sehingga produksi buku sedikit;(5)jumlah perpustakaan yang sedikit (6)perpustakaan di mushola atau masjid belum terkelola dengan baik. (Nur 2019).

Strategi PQ4R

PQ4R adalah sebuah strategi yang dapat dilakukan guna membantu siswa dalam menambah daya ingat setelah membaca suatu buku. PQ4R digunakan pada kegiatan belajar anak agar anak memiliki kebiasaan membaca, dengan itu dapat meningkatkan ketertarikan membaca siswa. Strategi PQ4R antara lain: *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh) (Rikmasari Rima 2018).

Langkah-langkah PQ4R menurut Slavin, 2008 : 256-257 (dalam Wida, Muslim, and Hakim 2020) adalah sebagai berikut: 1.) melihat secara sekilas (*preview*). Melihat dengan sekilas untu memahami topik bab, subtopic secara umum dengan memperhatikan judul bab, subab dan gambar. 2.) pertanyaan (*question*). Setelah melihat dengan sekilas maka akan memunculkan pertanyaan yang ditanyakan pada diri sendiri, seperi bagaimaa terjadinya, siapa orangnya, apa peyebabnya dan lain sebagainya. . 3) Membaca (*read*). Membaca buku dengan membuat catatan penting yang diperoleh dari bacaan agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di kemukakan. 4.) merenungkan bacaan/ ringkasan tersebut (*reflect*). Metode ini dilakukan untuk memahami bacaan yang telah dikemukakan sehingga tersajinya informasi dengan a.) mengkaitkan kembali dengan hal yang sudah terjadi atau sudah diketahui, b.)mengaitkan kembali subtopic dengan hal yang diutamakan c.) memecahkan kontradiksi yang ditemukan, dan d.)menjawab pertanyaan yang telah dikemukakan dengan bahan yang ditemukan pada bacaan. e.) membahas kembali atau mengungkapkan kembali (*recite*).belajar mengingat bacaan yang sudah dicatat atau ditandai dengan stabilo untuk menjawab pertanyaan. f.) mengkaji kembali (*review*). Langkah yang terakhir dilakukan dengan mengkaji kembali bahan yang sudah didapatkan dari bacaan tersebut , serta membaca kembali agar menemukan catata atau jawaban yang menyakinkan. Langkah belajar dengan metode PQ4R dapat mempermudah siswa dalam mengingkat dan memahami bacaan yang dibaca secara lebih luas dan mendalam.

METODE

Pada penelitian kali ini akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas(PTK) . Menurut Siswanti (2019) untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam proses pembelajaran di kelas seorang pendidik biasanya menggunakan perkembangan PTK. PTK ini dilakukan dengan memberinya PR, melakukan kegiatan praktikum di luar kelas, pembelajaran dikelas, dan melakukan kegiatan wisata ke tempat bersejarian dan lain sebagainya.

Terdapat 2 siklus pada tindakan penelitian, dan pada setiap siklusnya terdapat 4 tahapan, antara lain : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

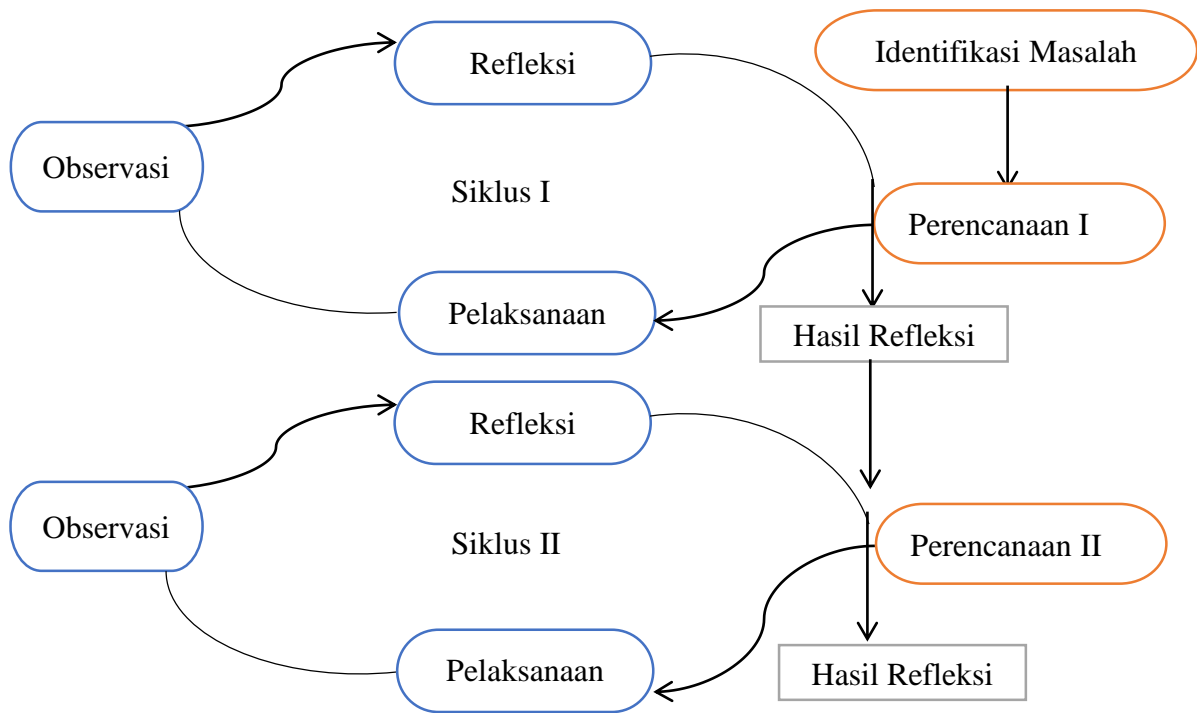


Figure 1: Spiral KemMis Mc Taggart model (Alifiacesa 2019).

Keterangan:

- : Pelaksanaan penelitian
- : Hasil Penelitian
- : Penelitian yang dilakukan bersamaan
- : Urutan dilaksanakannya penelitian

Tahap yang dilakukan di awal oleh peneliti ialah merencanakan atau planning. Pada tahapan ini peneliti memplaning apapun yang diperelukan. Hal yang disiapkan dapat berupa materi pembelajaran atau media pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian untuk menunjang penerapan PQ4R pada anak. Pada tahap kedua ini ialah tahap tindakan atau *acting*. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan yang telah diplaning harus dilakukannya secara bertahap dan sesuai. Ketiga ialah tahapan mengamati atau *observasi*. Tahap ini peneliti menyatukan data yang dihasilkan dari pelaksanaan tindakan penyelesaian masalah. Yang selanjutnya adalah tahapan refleksi atau *reflecting*. Yang dilakukan peneliti pada tahap ini ialah meninjau ulang data-data yangtelah diperoleh. Dengan melihat kembali kelemahan dan kekurangan selama penelitian. sebuah cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau masalah selam proses penelitian berlangsung terdapat pada tahapan terakhir ini. Metode yang ditentukan agardilakukan untuk memperbaiki proses penelitian yang terjadi pada metode ke 2 ,sehingga dapat diberikan tindak lanjut. .

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan ini adalah metode kualitatif. Data kualitatif yang berupa hasil pengisian angket minat membaca oleh siswa serta hasil observasi peneliti sendiri. Metode yangdigunakan dalam observasi ini dengan menggunakan lembar pengamatan, menggunakan subjek penelitian pada siswa kelas 5 SD Negeri Kembaran yang pada satu kelas berjumlah 12 siswa. Namun ketika berlangsungnya proses penelitian terdapat 1 anak yang tidak masuk sekolah sehingga hanya 11 anak yang

mengikuti penelitian. Siswa kelas ini terdiri dari 5 murid perempuan dan 6 murid laki-laki. Penelitian dilaksanakan pada Senin, 20 Juni 2022.

HASIL PENELITIAN

a. Sebelum Tindakan

Sebelum dilakukannya tindakan selanjutnya pada jalan keluar masalah, langkah awal yang peneliti lakukan adalah observasi. Pada kegiatan observasi ini peneliti mengambil data yang berkaitan dengan minat membaca pada anak. Metode yang digunakan untuk mengambil data dengan menggunakan angket. Berikut ini adalah hasil angket sebelum dilakukannya tindakan:

No	Tertarik/ Minat Membaca	Presentase
A.	Plus	57%
B.	Minus	43%

Tabel 1. Hasil angket sebelum diberikan tindakan

b. Siklus 1

Setelah melihat hasil presentase sebelum dilakukan tindakan, peneliti kemudian melakukan tindakan berupa penyelesaian masalah dengan penerapan strategi PQ4R. pengaplikasian metode tersebut memunculkan terjadinya ketertarikan minat baca. Hasil tersebut dapat diketahui pada tabel 2:

No	Minat Membaca	Presentase
A.	Plus	70%
B.	Minus	30%

Tabel 2. Data hasil angket setelah diberikan tindakan siklus pertama

Berdasarkan hasil angket yang diberikan setelah pelaksanaan tindakan siklus 1 terdapat 70% siswa yang memiliki minat membaca sedangkan 30% lainnya masih belum atau tidak memiliki minat membaca.

c. Siklus 2

Berdasarkan hasil dari tahap siklus 1, peneliti kemudian melanjutkan pada siklus 2. Pada siklus 2 ini menghasilkan data sebagai berikut:

No	Minat Membaca	Presentase
A.	Plus	92%
B.	Minus	8%

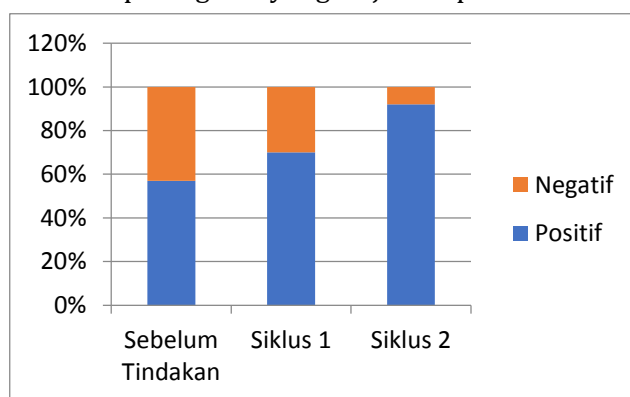
Tabel 3. Data hasil angket setelah diberikan tindakan siklus kedua

Berdasarkan pengisian angket pada saat setelah diberikannya tindakan pada siklus kedua, diperoleh 92% anak yang memiliki ketertarikan membaca dan sebanyak 8% anak belum memiliki atau tidak memiliki minat membaca. Jika

berdasarkan angket yang diisi sebelum dilakukannya penelitian ada 57% anak yang minat membaca dan 43% anak kurang atau belum memiliki ketertarikan membaca. Kemudian dilaksanakannya tindakan pada siklus pertama memunculkan angka 70% anak yang tertarik membaca sedangkan 30% anak lainnya masih belum memiliki ketertarikan membaca. Masih sama seperti hasil pada sebelum dilakukannya tindakan pertama dengan anak yang memiliki minat membaca lebih banyak daripada anak yang belum memiliki minat membaca.

Pada siklus pertama terjadi peningkatan 13% pada anak yang memiliki minat baca dan terjadi penurunan sebanyak 13% pada anak yang tidak memiliki minat baca. Dari hasil tersebut anak yang memiliki minat baca lebih banyak daripada anak yang tidak memiliki minat baca. Terdapat peningkatan 22% pada anak yang tertarik membaca dan penurunan 22% pada anak yang kurang minat membaca. Sehingga dihasilkan 75% anak tertarik membaca. Maka penelitian ini dapat diakhiri pada siklus kedua.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa minat baca pada anak kelas 5 SD Negeri Kembaran mengalami peningkatan. Suasana belajar yang lebih mengaktifkan siswa dan banyaknya kegiatan membaca dapat mempengaruhi minat baca pada anak. Untuk melihat peningkatan yang terjadi dapat dilihat melalui grafik tersebut:



Tabel 4 Grafik Peningkatan minat membaca

Hasil menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan diggunakannya metode PQ4R pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat meningkatkan minat baca anak kelas 5 SD Negeri Kembaran. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya presentase minat membaca siswa pada tiap siklus. Mulai dari data pertama sebelum dilakukan tindakan memperoleh 57% subyek penelitian yang memiliki minat membaca dan 43% siswa yang kurang atau tidak memiliki membaca. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 13% pada siswa yang memiliki minat membaca sehingga siswa yang mempunyai minat membaca menjadi 70% dan siswa yang kurang memiliki minat membaca menjadi 30%. Pada siklus terakhir atau siklus kedua mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 22% pada siswa yang memiliki minat membaca dan terjadi penurunan yang signifikan juga terhadap siswa yang kurang atau tidak memiliki minat membaca yaitu sebesar 22%. Diperoleh hasil akhir presentase yang didapat pada saat penelitian ialah 92% siswa yang memiliki ketertarikan membaca dan 8% siswa yang kurang atau tidak memiliki minat membaca. Maka dengan itu siklus tindakan dihentikan.

PEMBAHASAN

Terdapat banyak metode belajar membaca namun, dengan metode PQ4R dalam pembelajaran membaca dapat menghasilkan siswa yang mandiri dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan upaya menelaah teks yang telah dibaca dengan waktu yang singkat. Menurut Sari (2021). Metode yang dapat dilakukan pada aktivitas membaca atau belajar adalah metode PQ4R berupa melihat sekilas (*Preview*), bertanya (*Question*),

membaca (*Read*) menyatakan kembali (*Recite*), mengulang (*Review*), dan mengamati (*Refleksi*) – PQ4R. PQ4R merupakan suatu metode yang setiap bagiannya saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk hasil yang maksimal maka harus dilakukan secara berurutan. Dengan metode PQ4R akan lebih memuaskan, karena metode didalamnya mendorong seseorang untuk mudah memahami apa yang dibacanya, lebih terarah pada pokok utama bacaan. Selain itu informasi yang didapat lebih tersimpan dengan baik di dalam memori otak dengan jangka waktu yang lama.

a. Melihat Sekilas (*Preview*)

Pada tahap *preview*, pembaca mulai membaca dengan sekilas pada bagian judul bab, subbab dan keterangan gambar untuk memahami secara garis besar isi buku. Dengan metode peninjauan dapat dimunculkannya informasi yang diperlukan dalam memusatkan perhatian saat membaca .

b. Bertanya (*Question*)

Setelah dilaksanakannya kegiatan melihat sekilas, dapat menimbulkan banyak pertanyaan. Pertanyaan tersebut dapat dijadikan pembimbing dalam membaca agar lebih terarah. Pertanyaan yang diperoleh dapat dikembangkan (Kusumawanti and Nartani 2019). Dalam pembelajaran membaca, pertanyaan yang telah ditemukan/di kemukakan dapat menghasilkan siswa berpikir secara kritis dan membangkitkan keinginan untuk membaca dengan tujuan mencari jawaban-jawaban penting.

c. Membaca (*Read*)

Tahap Membaca (*Read*) dilakukan setelah melakukan bertanya (*Question*), pembaca akan membaca bacaan secara teliti dan seksama, pada paragraf demi paragraf (Rodiah, Idris, and Jalal 2022). Pada sebuah paragraph terdapat satu pikiran pokok. Ketika pikiran pokok digabungkan antara paragraph satu dengan paragraph lainnya maka akan tercerminlah ide-ide utama. Metode yang seharusnya dilakukan pembaca dalam membaca agar dapat terjawabnya pertanyaan yang telah dimunculkan pada metode *question*.

d. Menyatakan Kembali (*Recite*)

Recite atau menceritakan kembali menggunakan kalimat sendiri dikatakan dapat membantu meningkatkan minat membaca dikarenakan pada tahap ini siswa akan mereview ulang catatan yang telah dibuatnya, guna mengingat ulang ide-ide utama yang sudah dicatat dan menjawab semua pertanyaan yang telah diperoleh tanpa melihat catatan. Pada dasarnya *recite* memiliki tujuan untuk mengulang kembali informasi yang telah diperoleh dan dianggap penting,serta sudah disimpulkan atas apa yang telah dibaca oleh pembaca. (Swandari Nurul 2021).

e. Mengulang (*Review*)

Pada *review* langkah atau tahap ini dapat mengingat bahan yang diperoleh maka dari itu pembaca akan mudah ingat dan dapat mengerjakan soal ujian akhir. Tahapan ini perlu diadakannya pengkajian ulang untuk melengkapi dan mengutarakan kembali apa yang telah dilakukan pada langkah *recite*. Dengan itu akan terciptanya wujud pengutaraan kembali yang lebih lengkap dan bagus (Zamrodah 2019).

f. Mengamati (*Refleksi*)

Pada tahap refleksi dengan menghafal kemudian mengingat, namun yang terpenting adalah siswa paham materi yang terdapat pada bacaan dengan mereview ulang bacaan dengan hal yang pernah dilaluinya (Faidati 2019). Dalam tahap ini seharusnya siswa akan memperoleh informasi dari sebuah bacaan dengan lebih bermakna dan mampu meningkatkan minat membaca pada diri siswa akan meningkat dikarenakan jika paham suatu informasi maka membacapun tak akan bosan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus sudah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya strategi PQ4R dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan membaca siswa kelas V SD Negeri Kembaran. Hal tersebut ditentukan dengan meningkatnya presentase minat

membaca siswa pada setiap siklus, karena terpengaruh oleh suasana belajar yang akan membuat peserta didik lebih aktif dan membuat peserta didik lebih sering melakukan kegiatan membaca. Maka strategi PQ4R yang diikutsertakan dalam metode belajar dianggap dapat menambah minat membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinah Liyah Saraswati Evi, Oktaviani Nur Rizka. 2021. "Implementasi Program Literasi Melalui Pemberian Bingo Card Untuk Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Kelas Iii Sdn Selorejo Ii." *Jurnal Pendidikan Anak* 7:63–81.
- Alifiacesa. 2019. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Strategi Pq4R Di Kelas 3 Sdn Carat 2 Gempol." *Jupiis: Jurnal Pendidikan*.
- Anisah, Nisfi, and Aninditya Sri Nugraheni. 2016. "Korelasi Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Kelas V Min Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan Dasar Illam* 8.
- Apriyani Lilis, Rabani La, M. Mansyur. 2020. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Melalui Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Siswa Kelas Vb Sdn 4 Ranomeeto." *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar* 2:20–25.
- Faidati, L. 2019. "Pengaruh Penerapan Strategi Metakognitif Tipe Ideal Dan PQ4R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa."
- Hasanah, Uswatun, and Much Deiniatur. 2019. "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Usia Dini Di Era Digital." *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 3(01):10. doi: 10.24127/att.v3i01.973.
- Irwiansyah Bachriar. M. 2019. "Hubungan Tingkat Kualitas Pelayanan Dengan Tingkat Minat Baca Di Perpustakaan Umg Pada Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan* 105–16.
- Kusumawanti, Luky Tri, and C. Indah Nartani. 2019. "Peningkatan Keterampilan Memahami Informasi Teks Nonfiksi Menggunakan Metode PQ4R Pada Siswa Kelas Iv Sd N Gondolayu." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 5(3). doi: 10.30738/trihayu.v5i3.6120.
- Nur, Asia. 2019. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Baca Peserta Didik Di Perpustakaan Mi Ddi Lonja Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi."
- Refariza, Elva, Farida F, and Yanti Fitria. 2020. "Penerapan Strategi Preview, Question, Read Reflect, Recide, Review (P4QR) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4):907–18. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.463.
- Rikmasari Rima, Lestari Mega. 2018. "Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Bekasi." *Jurnal Of Madrasah Ibtidaiyah Education* 2(2):265–75.
- Rodiah, R., I. Idris, and M. Jalal. 2022. "Peningkatan Kemampuan Membaca Isi Teks Pendek Dengan Menggunakan Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review."
- Rohim, Dhina Cahya, and Septina Rahmawati. 2020. "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6(3):230–37. doi: 10.26740/jrpd.v6n3.p230-237.
- SARI, R. RESKI ELVIRA. 2021. "Berbasis Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review Pokok Bahasan Segiempat Dan Segitiga Di Smpn 5 Palopo."
- Simbolon, Naeklan. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan* 14–19.
- Siswanti, Shry. 2019. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Pendidikan*.
- Swandari Nurul, Jemani Abdurahman. 2021. "Strategi Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Dan Review) Berbasis Wacalibem Seri Dalam Upaya Membangun Karakter Gemar Membaca Di Mtsn 3 Jombang."

- Wida, Sofatul, Imam Bukhori Muslim, and Miftahul Hakim. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Raudlatu Syabab Sukowono - Jember." *Jurnal Bioshell* 9(1):10-15. doi: 10.36835/bio.v9i1.755.
- Zamrodah, Yuhanin. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Sq4r) Terhadap Kemampuan Metakognitif Dan Berpikir Kritis Pada Materi Makanan Dan Sistem Pencernaan Makanan Kelas Xi Mia Sma Negeri 5 Bandar Lampung. Vol. 15.